

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SENI MENCETAK PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH IX KARANGTENGAH

Siami

Taman Kanak-kanak (TK) Al Hidayah IX Karangtengah, Blitar, Indonesia

Email: siami465@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seni cetak pada anak usia dini dengan cara mendeskripsikan tahapan-tahapan dalam proses senin cetak. Objek penelitian ini yaitu anak-anak kelompok B di Taman Kanak-kanak (TK) Al Hidayah IX Karangtengah Kota Blitar. Bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran seni cetak adalah pelepah pisang, pewarna, daun, kertas gambar dan buah-buahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses investigasi terkendali dengan menggunakan dua siklus (I dan II) pembelajaran seni cetak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran seni mencetak pada anak TK yaitu pada siklus I Kemampuan rata rata anak mencapai 68,75 % meningkat menjadi 92,18 % pada siklus II. Hasil peningkatan kemampuan seni cetak pada anak melalui penerapan proses pembelajaran seni cetak anak pada TK Al Hidayah, dapat diaplikasikan sebagai salah satu pembelajaran seni cetak pada anak-anak TK.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 07-10-2019

Disetujui pada : 16-10-2019

Dipublikasikan pada : 31-10-2019

Kata Kunci:

Pembelajaran, seni cetak, kemampuan anak

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i4.147

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak – kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki Sekolah Dasar (SD). Pendidikan pada tingkat ini merupakan pendidikan yang sangat strategis dan penting. Rata-rata usia anak yang masuk dalam penyediaan pendidikan bagi anak usia 4 - 6 tahun. Anak pada usia ini dikenal dengan istilah masa atau usia keemasan (*Golden Age*), dimana pada usia ini masa yang sangat tepat dalam penentuan pendidikan anak (Gracina & Mulyani, 2013). Pendidikan pada usia ini merupakan usia yang sangat potensial dikarenakan saat tepat dalam perkembangan kecerdasan anak. Hal ini pula menunjukkan masa yang sangat penting dalam upaya pengembangan seluruh potensi anak. Potensi tersebut antara lain yaitu potensi dalam pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis. Tahapan ini merupakan suatu proses dalam memberikan stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Masa peka merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan seluruh potensi anak termasuk pula minat dan bakat dalam bidang seni (Agustiniingsih, 2018).

Kegiatan pembelajaran di taman TK mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yang meliputi bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan yang secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Kemampuan dasar merupakan kegiatan dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Perkembangan anak dalam tahapan ini yang penting untuk distimulasi sejak dini adalah perkembangan motorik. Perkembangan motorik merupakan proses anak

dalam memperoleh ketrampilan pada gerakan yang dapat dilakukan oleh anak. Ketrampilan motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi antara tangan dengan mata. Anak juga belajar menggerakkan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi. Optimalisasi dalam proses ini dengan menggunakan metode berupa kegiatan yang dapat memacu semua kegiatan motorik yang dibutuhkan untuk perkembangan anak (Cahyono, 2011). Memacu perkembangan motorik anak melalui kegiatan yang dapat diberikan antara lain aktifitas menggambar, melipat, membentuk, meronce dan mencetak.

Kegiatan mencetak suatu merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Guru sebagai pengendali kelas dapat memberikan instruksional yang jelas kepada anak, dengan tujuan dapat terjaminnya kegiatan sebagaimana yang diharapkan. Instruktur (Guru) kelas memberikan stimulasi anak untuk berinovasi dan memberikan sentuhan teknologi agar hasil cetakan anak berkualitas. Kegiatan anak dalam penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam seni cetak (Artini, Poerwati, & Lestari, 2018). Kegiatan ini juga bertujuan untuk optimalisasi seluruh kemampuan anak baik motorik maupun psikomotorik anak dimasa "*the golden age*".

METODE

Penelitian ini dilakukan di TK Al Hidayah IX Karangtengah Kota Blitar. Subjek penelitian yaitu anak - anak kelompok B dengan jumlah siswa 16 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Alat dan Bahan yang digunakan antara lain alat cetak, pelepah pisang, pewarna, kertas HVS dan gelas.

Prosedur Penelitian

Siklus 1: Tahap perencanaan. Menyiapkan alan dan bahan dan instrument penilaian.
Tahap pelaksanaan. Memperagakan alat dan bahan.
Tahap refleksi. Mengevaluasi hasil kinerja anak.

Siklus 2: Tahap perencanaan. Menyiapkan alan dan bahan dan instrument penilaian.
Tahap pelaksanaan. Memperagakan alat dan bahan.
Tahap refleksi. Mengevaluasi hasil kinerja anak.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu memberikan skor presitasi anak melalui sebagaimana tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Penilaian prestasi anak dalam seni cetak

No	Komponen	Penilaian (%)
1	Kebersihan	
2	Kerapian	
3	Ketepatan	
Rata-rata		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

1. Perencanaan

Persiapan dalam penelitian yang dirancang dan disiapkan dalam perencanaan siklus I ini adalah (a) menyiapkan kegiatan pembelajaran sekaligus membuat rancangan pembelajaran dengan tema makanan dan minuman yang sudah disepakati oleh guru pendamping, (b) membuat instrumen penilaian berupa lembar observasi kemampuan anak dalam mencetak dan lembar observasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 30 Januari 2018, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 1 Pebruari 2018. Berikut ini akan dipaparkan tentang kegiatan dan hasil penelitian secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil prestasi anak dalam seni cetak disajikan dalam tabel 2.

Tabel 3. Hasil penilaian prestasi adan Pada Siklus I

No	Komponen	Penilaian (%)
1	Kebersihan	73,43
2	Kerapian	67,2
3	Ketepatan	65,62
Rata-rata		68,75

3. Refleksi

Pada bagian refleksi kali ini akan dikemukakan beberapa hal tentang proses pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan siklus I sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencetak sederhana dengan menggunakan buah-buahan dan pelepah pisang cukup baik, namun masih belum didapatkan hasil yang optimal. Sehingga perlu dilakukan perbaikan – perbaikan pada siklus II.
- 2) Peneliti sudah merencanakan RPPH dengan baik dan sudah melaksanakan semua indikator dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Sebagian kecil anak masih merasa kesulitan dalam mencetak secara sederhana dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Masih ada anak yang belum tuntas dalam kegiatan pembelajaran karena anak merasa sangat kesulitan. Ada anak yang belum bisa untuk meniru mencetak sederhana. Anak juga belum mengalami peningkatan dalam kemampuan seninya.
- 5) Penilaian mencapai skor rata – rata 68,75 % hal ini belum memenuhi standar minimal, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 1 menunjukkan bahwa penilaian prestasi anak dalam seni cetak mendapatkan nilai rata-rata 68,75%. Hasil ini tidak mencapai nilai 75%, sehingga hasil dalam observasi dalam seni mencetak pada anak belum tuntas. Prestasi anak dalam mencapai prestasi yang kurang baik (Masrayani, Suhartono, & Muchtar, 2013). Perencanaan rencana pembelajaran seni cetak pada anak dan memberikan kebebasan pada anak untuk berkreasi dan berinovasi, sehingga kreativitasnya berkembang dan optimal (Sumanto, 2018). Ketercapaian atau prestasi anak dalam hal ini perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dengan memberikan motivasi dan inovasi untuk mencapai prestasi anak (Cahyono, 2011)

Dari hasil observasi pada penelitian Siklus II, diperoleh data keseluruhan komponen pada penilaian yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil penilaian prestasi adan Pada Siklus II

No	Komponen	Penilaian (%)
1	Kebersihan	93,75
2	Kerapian	92,18
3	Ketepatan	90,62
Rata - rata		92,18

Berdasarkan pada tabel 3, maka menunjukkan penilaian hasil akhir Siklus II sudah mencapai skor 92,18 %. Hal ini sudah memenuhi standar dalam meningkatkan kemampuan seni anak dalam pembelajaran mencetak dapat dikatakan berhasil/tuntas.

a. Refleksi

Pada bagian refleksi kali akan dikemukakan beberapa hal tentang proses pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan Siklus II sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencetak dengan menggunakan metode demonstrasi sudah baik, dan mendapatkan hasil yang sangat optimal. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan yang sangat cepat dari anak – anak yang semula tidak bisa menjadi bisa. Yang semula masih mengotori kertas dan belum rapi sekarang sudah mencapai hasil yang baik.
- 2) Peneliti sudah merencanakan RPPH dengan baik dan sudah melaksanakan indikator dalam proses pelaksanaan pembelajaran mencetak.
- 3) Anak sudah berkonsentrasi dan tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran mencetak sudah menunjukkan perkembangan yang sangat baik.
- 4) Penilaian mencapai skor rata – rata 92,18% karerena itu penelitian ini dianggap sudah berhasil dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis pada siklus ke II menunjukkan tingkat keberhasilan anak mencapai 92,18% (tabel 3). Peningkatan pretasi anak dalam berinovasi dan berkreasi mengalami peningkatan luar biasa dibandingkan pada siklus 1 yaitu 23.43%. Skor prestasi anak ini dapat dikatan telah berhasil dikarenakan secara rata-rata prestasi anak telah mencapai di atas 80%. Efektiviatas dalam pembelajaran seni cetak pada anak bahwa bila tingkat keberhasilannya anak telah mencapai 80% dari jumlah anak didik (Agustiningsih, 2018; Artini et al., 2018).

KESIMPULAN

Pembelajaran seni cetak pada anak dalam penelitian ini mengalami peningkatan prestasi anak yang dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam setiap siklusnya. Pembelajaran seni cetak yang diberikan pada anak cukup efektif sehingga pembelarn ini dapat diaplikasikan pada proses pendidikan seni cetak pada anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiningsih, T. (2018). *Efektivitas Kegiatan Mencetak dengan Berbagai Media dalam Meningkatkan Kemampuan Dasar Seni Anak pada Kelompok B di TK Yos Sudarso. Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 2(4), 338-343.
- Artini, K. A., Poerwati, C. E., & Lestari, P. I. (2018). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencetak Datar Pada Anak Kelompok B di Tk Tiara Kasih Kerobokan. MEDIA EDUKASI: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1).
- Cahyono, F. (2011). *Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Grafis Cetak Tinggi Teknik Hardboardcut Melalui Pendekatan Ekspresi-Kreatif Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Malang: Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Gracinia, J., & Mulyani, Y. (2013). *Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri: Elex Media Komputindo*.

- Masrayani, M., Suhartono, S., & Muchtar, S. (2013). *Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Latihan Membuat Sepeda Dari Pipet di Kelompok B Paud Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan*. Universitas Bengkulu.
- Sumanto, S. (2018). *Seni Keterampilan Anak untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bagi Guru*. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 164-170.